

**PENGARUH PENERAPAN AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN
TERHADAP PENGENDALIAN BIAYA PADA
PT. MAHAKARYA JAYA SINERGI MEDAN**

SKRIPSI

OLEH:

**DIMAS NUGROHO
NPM 158330105**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2019**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

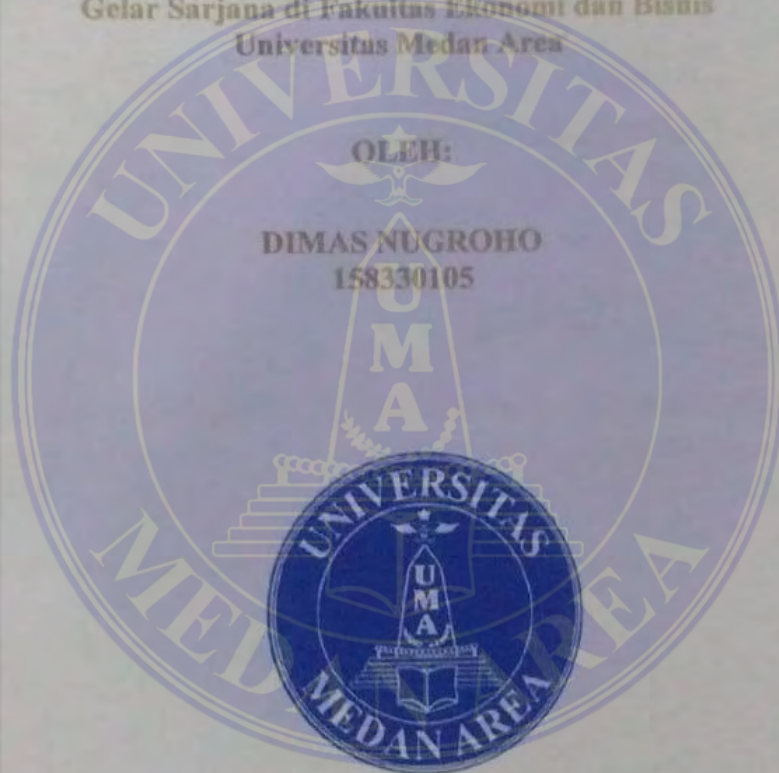
Document Accepted 10/25/19

Access From (repository.uma.ac.id)

**PENGARUH PENERAPAN AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN
TERHADAP PENGENDALIAN BIAYA PADA
PT. MAHAKARYA JAYA SINERGI
MEDAN**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area**



**OLEH:
DIMAS NUGROHO
158330105**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2019**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 10/25/19

Access From (repository.uma.ac.id)

Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap
Pengendalian Biaya Pada PT. Mahakarya Jaya Sinergi Medan.
Nama : Dimas Nugroho
NPM : 158330105

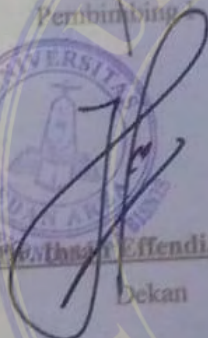
Disetujui Oleh
Komisi Pembimbing


Linda Lorens, SE, M.Si

Pembimbing


Warsani Purnama Sari, SE, Ak, CA, MM

Pembimbing II


Idris Effendi, SE, M.Si

Dekan


Ilham Ramadhan Nasution, SE, Ak, M.Si, CA

Ka. Prodi Akuntansi

Tanggal Lulus : 26 September 2019

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana, merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian – bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah. Saya bersedia menerima pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi – sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.



Medan, Oktober 2019

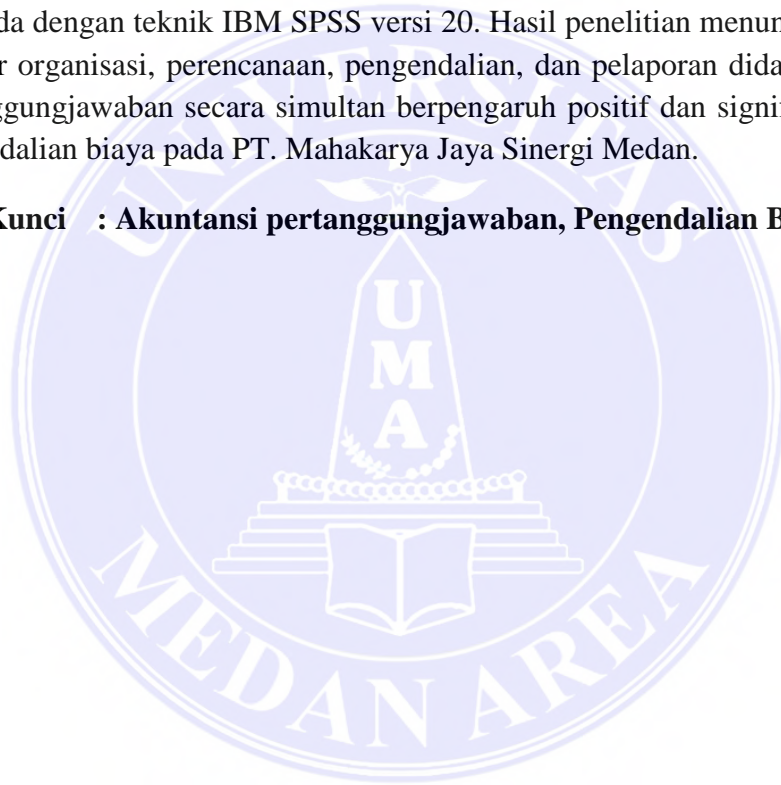


Dimas Nugroho
158330105

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan akuntansi pertanggungjawaban terhadap pengendalian biaya pada PT. Mahakarya Jaya Sinergi Medan. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah 50 karyawan divisi pertanggungjawaban yang memiliki pengaruh terhadap pengendalian biaya pada PT. Mahakarya Jaya Sinergi Medan dengan sampel sebanyak 32 karyawan divisi pertanggungjawaban. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan data kuantitatif sedangkan sumber data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian adalah analisis regresi linear berganda dengan teknik IBM SPSS versi 20. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur organisasi, perencanaan, pengendalian, dan pelaporan didalam akuntansi pertanggungjawaban secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengendalian biaya pada PT. Mahakarya Jaya Sinergi Medan.

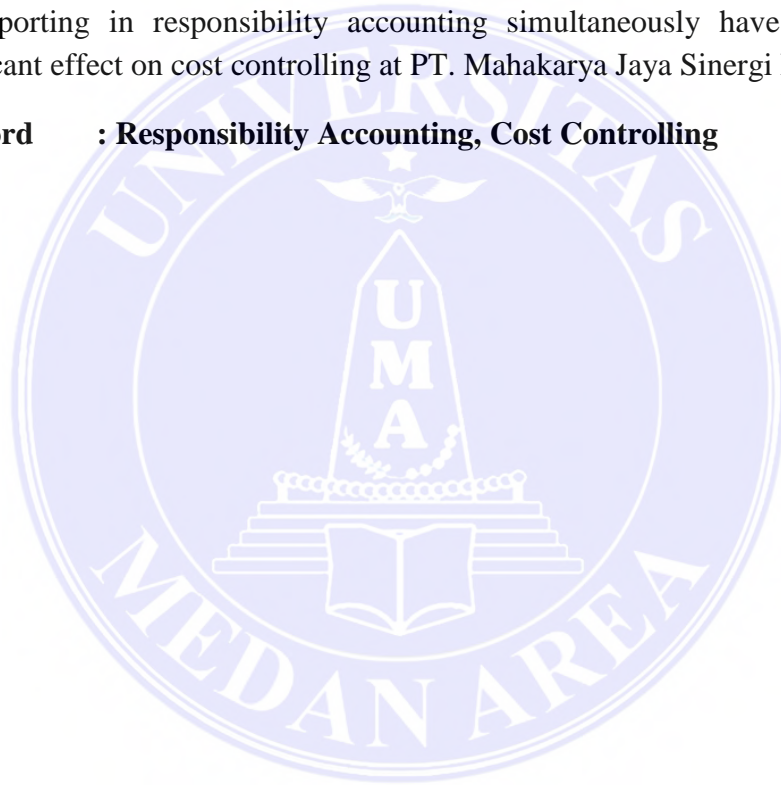
Kata Kunci : Akuntansi pertanggungjawaban, Pengendalian Biaya



ABSTRACT

The objective of this research is to find out the influence of responsibility accounting to cost controlling at PT. Mahakarya Jaya Sinergi Medan. The type of the research is quantitative methods. The population of the research are 50 division employees who had an influence on cost control at PT. Mahakarya Jaya Sinergi Medan which have 32 sample of responsibility division employees. The type of data used in this research are qualitative and quantitative data which the sources of data are primary and secondary data. The technique of collecting data are using questionnaires and documentation. The data analysis technique used in this research is multiple linear regression analysis which used IBM SPSS 20. The result of this research show that the organizational structure, planning, controlling, and reporting in responsibility accounting simultaneously have positive and significant effect on cost controlling at PT. Mahakarya Jaya Sinergi Medan.

Keyword : Responsibility Accounting, Cost Controlling



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayatnya kepada peneliti, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat beriringan salam juga dipersembahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW yang telah memberikan kabar tentang pentingnya ilmu bagi kehidupan di dunia dan akhirat. Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan bagi setiap mahasiswa yang ingin menyelesaikan studinya di Universitas Medan Area. Sehubungan dengan itu, disusun skripsi ini dengan judul: **“Pengaruh Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Pengendalian Biaya Pada PT. Mahakarya Jaya Sinergi Medan”**.

Selesainya skripsi ini tentu tidaklah terlepas dari dukungan moril maupun materil berbagai pihak. Pada kesempatan kali ini dengan ketulusan hati yang paling dalam, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua, Ayah Suharno dan Ibu Mulyana yang telah berjasa dalam memberikan motivasi dan dukungan agar penulis dapat menyelesaikan studi dan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramadan, M.Eng, M.Sc, selaku Rektor Universitas Medan Area.
3. Bapak Dr. Ihsan Effendi, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
4. Bapak Ilham Ramadhan Nasution, SE, M.Si, Ak, CA, selaku Kepala Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
5. Ibu Linda Lores Purba, SE, M.Si, selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan masukan dan saran dalam penyempurnaan skripsi ini.

6. Ibu Warsani Purnama Sari, SE, Ak, CA, MM, selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan masukan dan saran dalam penyempurnaan skripsi ini.
7. PT. Mahakarya Jaya Sinergi Medan yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian bahan skripsi ini.
8. Teman – teman seperjuangan saya yaitu M. Farid, Ilham Syah Marbun, Rifka Pratiwi, Mawar Endang Pelangi, Windy Rizky, dan yang lain yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.
9. Semua pihak yang terkait dalam penulisan skripsi ini.

Terima kasih atas semua bantuan yang telah diberikan, semoga Allah SWT membalas amal baik Saudara/i dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis maupun kita semua.

Medan, 15 Oktober 2019
Penulis,

Dimas Nugroho
NPM : 158330105

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I : PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Landasan Teori.....	7
2.1.1 Akuntansi Pertanggungjawaban	7
2.1.1.1 Definisi Akuntansi Pertanggungjawaban	7
2.1.1.2 Manfaat Akuntansi Pertanggungjawaban	8
2.1.1.3 Indikator Akuntansi Pertanggungjawaban.....	8
2.1.2 Pengendalian Biaya	10
2.1.2.1 Definisi Pengendalian Biaya	10
2.1.2.2 Manfaat Pengendalian Biaya	11
2.1.2.3 Tahapan Pengendalian Biaya.....	11

2.1.3 Hubungan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Pengendalian Biaya	12
2.2 Penelitian Terdahulu	12
2.3 Kerangka Konseptual	13
2.4 Hipotesis Penelitian.....	14
BAB III : METODE PENELITIAN	15
3.1 Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian	15
3.1.1 Jenis Penelitian	15
3.1.2 Lokasi Penelitian	15
3.1.3 Waktu Penelitian.....	15
3.2 Populasi dan Sampel	16
3.2.1 Populasi	16
3.2.2 Sampel	16
3.3 Definisi Operasional Variabel.....	16
3.4 Jenis dan Sumber Data	18
3.4.1 Jenis Data.....	18
3.4.2 Sumber Data	18
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	19
3.6 Teknik Analisis Data.....	19
3.6.1 Uji Validitas.....	19
3.6.2 Uji Reliabilitas	20
3.6.3 Uji Normalitas Data.....	20
3.6.4 Uji Multikolinieritas	21
3.6.5 Uji Heterokedastisitas.....	22
3.6.6 Analisis Regresi Linear Berganda	22

3.6.7 Uji Hipotesis	23
3.6.7.1 Uji Statistik t (Parsial)	23
3.6.7.2 Uji Statistik F (Simultan).....	23
3.6.7.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	24
BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN	25
4.1 Gambaran Umum Perusahaan.....	25
4.1.1 Sejarah Singkat PT. Mahakarya Jaya Sinergi Medan	25
4.1.2 Visi dan Misi PT. Mahakarya Jaya Sinergi Medan	25
4.1.3 Produksi PT. Mahakarya Jaya Sinergi Medan.....	26
4.1.4 Struktur Organisasi PT. Mahakarya Jaya Sinergi Medan...	27
4.2 Penyusunan dan Penyebaran Kuesioner	28
4.2.1 Penyusunan Kuesioner.....	28
4.2.2 Penyebaran Kuesioner	28
4.2.3 Karakteristik Responden.....	28
4.2.3.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	28
4.2.3.2 Responden Berdasarkan Usia	29
4.2.3.3 Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir.....	29
4.2.3.3 Responden Berdasarkan Lama Bekerja	30
4.3 Hasil Analisis Data.....	30
4.3.1 Uji Validitas.....	32
4.3.2 Uji Reliabilitas	33
4.3.3 Uji Normalitas	34
4.3.4 Uji Multikolinieritas	34
4.3.5 Uji Heterokedastisitas	35

4.3.6 Analisis Regresi Linear Berganda	36
4.3.7 Uji Hipotesis	38
4.3.7.1 Uji Statistik t (Parsial)	38
4.3.7.2 Uji Statistik F (Simultan).....	39
4.3.7.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	39
4.4 Pembahasan Hasil Penelitian	40
4.4.1 Struktur Organisasi Terhadap Pengendalian Biaya	40
4.4.2 Perencanaan Anggaran Terhadap Pengendalian Biaya	40
4.4.3 Pelaksanaan Pengendalian Terhadap Pengendalian Biaya	41
4.4.4 Pelaporan Terhadap Pengendalian Biaya	41
4.4.5 Struktur Organisasi , Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Pengendalian dan Pelaporan Terhadap Pengendalian Biaya	42
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN	44
5.1 Kesimpulan	44
5.2 Saran	45
DAFTAR PUSTAKA	46
LAMPIRAN.....	48

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Laporan Laba / Rugi	3
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	12
Tabel 3.1 Waktu Penelitian.....	15
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel	17
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	28
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	29
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	29
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja	30
Tabel 4.5 Statistik Deskriptif	30
Tabel 4.6 Uji Validitas Masing – Masing Variabel	32
Tabel 4.7 Uji Reliabilitas Masing – Masing Variabel	33
Tabel 4.8 Uji Normalitas.....	34
Tabel 4.9 Uji Multikolinieritas	35
Tabel 4.10 Uji Heterokedastisitas	35
Tabel 4.11 Analisis Regresi Linear Berganda	36
Tabel 4.12 Uji t	38
Tabel 4.13 Uji F.....	39
Tabel 4.14 Uji R ²	39

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	13
Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT. Mahakarya Jaya Sinergi.....	27



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Kuesioner.....	48
Lampiran 2 Data Hasil Kuesioner Penelitian.....	53
Lampiran 3 Uji Statistik Deskriptif.....	57
Lampiran 4 Uji Reliabilitas.....	57
Lampiran 5 Uji Validitas.....	58
Lampiran 6 Uji Normalitas	62
Lampiran 7 Uji Multikolinieritas	63
Lampiran 8 Uji Heterokedastisitas.....	63
Lampiran 9 Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	63
Lampiran 10 Uji Hipotesis.....	64

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Berdirinya suatu perusahaan pada umumnya memiliki tujuan untuk mencapai laba yang maksimal. Demi melaksanakan tujuan tersebut, perusahaan tentunya harus melaksanakan kegiatan – kegiatan pokoknya seperti; kegiatan produksi, kegiatan pemasaran serta kegiatan administrasi dan umum. Kegiatan produksi merupakan kegiatan yang penting di samping kegiatan – kegiatan yang lain. Dengan adanya kegiatan produksi maka akan timbul biaya – biaya produksi seperti biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik. Untuk mengantisipasi terjadinya pemborosan biaya produksi, maka diperlukan suatu pengendalian terhadap biaya produksi tersebut. Pengendalian biaya produksi dapat dilakukan dengan menyusun anggaran biaya yang sedemikian rupa agar perusahaan dapat mengontrol pengeluaran dari kegiatan produksi tersebut.

Sebagai alat pengendalian biaya, anggaran merupakan pegangan bagi manajer dalam menjalankan kegiatan – kegiatan perusahaan. Karena merupakan pedoman, maka biaya yang dikeluarkan diusahakan tidak melampaui anggaran yang telah ditetapkan. Jika terdapat selisih antara biaya produksi yang sesungguhnya terjadi dengan yang sudah dianggarkan sebelumnya, maka harus dilakukan analisis untuk mengetahui penyebab – penyebab selisih tersebut. Salah satu upaya perusahaan yaitu melalui akuntansi pertanggungjawaban.

Menurut Samryn (2012), akuntansi pertanggungjawaban merupakan suatu sistem akuntansi yang digunakan untuk mengukur kinerja pusat pertanggungjawaban sesuai dengan informasi yang dibutuhkan manajer untuk mengoperasikan pusat – pusat pertanggungjawaban sebagai bagian dari sistem

pengendalian manajemen. Dengan adanya akuntansi pertanggungjawaban, pimpinan dapat mendelegasikan wewenang dan tanggungjawab ke tingkat manajemen dibawahnya tanpa harus memantau secara langsung kegiatan perusahaan.

Perusahaan yang menerapkan akuntansi pertanggungjawaban akan membentuk pusat – pusat pertanggungjawaban pada setiap divisinya. Hal ini dilakukan agar divisi pertanggungjawaban dapat bertanggungjawab atas perencanaan, pencapaian sasaran pelaksanaan, dan pelaporan dalam menyampaikan laporan pertanggungjawabannya melalui akuntansi pertanggungjawaban. Dengan demikian, manajemen harus memperhatikan kinerja pusat – pusat pertanggungjawabannya untuk memeriksa keefektifan perencanaan serta untuk mendeteksi penyimpangan yang mungkin terjadi.

Syarat – syarat akuntansi pertanggungjawaban yaitu struktur organisasi, perencanaan anggaran, pelaksanaan pengendalian, dan pelaporan diperlukan dalam menilai apakah suatu perusahaan telah menerapkan sistem akuntansi pertanggungjawaban dalam perusahaannya atau belum (Mulyadi, 2001). Melalui akuntansi pertanggungjawaban, pengendalian biaya dapat dijalankan dengan cara menyelenggarakan perencanaan suatu sistem pencatatan atas biaya – biaya yang dapat dikendalikan. Karakteristik akuntansi pertanggungjawaban berupa pusat pertanggungjawaban, standar pengukuran kinerja, pengevaluasian kinerja dan pemberian reward atau hukuman turut menjadi dasar penilaian penerapan akuntansi pertanggungjawaban pada suatu perusahaan (Hansen dan Mowen, 2012).

PT. Mahakarya Jaya Sinergi merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dibidang industri karoseri. Dengan dukungan teknologi serta pengelolaan yang

baik, perusahaan ini dapat membuat produk terbaik untuk seluruh pelanggan. PT. Mahakarya Jaya Sinergi dirintis sejak tahun 1995 dan dikenal secara resmi pada tahun 2006. Perusahaan ini juga telah memiliki sertifikat rancang bangun yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Darat.

Tabel 1.1
Laporan Laba / Rugi

PT. MAHAKARYA JAYA SINERGI
LAPORAN Laba / Rugi (2016 – 2018)
Per 31 Desember (dalam rupiah)

TAHUN	MODAL	LABA KOTOR	LABA BERSIH
2016	18.000.000.000	7.166.729.500	2.170.294.311
2017	22.000.000.000	8.015.000.000	2.398.457.601
2018	26.000.000.000	9.015.000.000	2.204.350.634

(Sumber PT. Mahakarya Jaya Sinergi)

Berdasarkan hasil tinjauan langsung dan wawancara peneliti, pada tahun 2016, laba bersih PT. Mahakarya Jaya Sinergi berkisar di angka Rp 2.170.294.311. Laba bersih mengalami kenaikan pada tahun 2017 yaitu Rp 2.398.457.601 atau mengalami peningkatan sebesar Rp 228.163.290. Namun, penurunan laba dialami perusahaan pada tahun 2018 dimana laba bersih yang diperoleh hanya Rp 2.204.350.634 atau mengalami penurunan laba sebesar Rp 194.106.967.

Penurunan laba pada PT. Mahakarya Jaya Sinergi tentunya tidak terlepas dari kurangnya perhatian manajer dalam mengkoordinir setiap bawahannya. Maka dari itu, diperlukan suatu sistem pusat pertanggungjawaban yang diharapkan mampu mengatasi masalah laba perusahaan. Perusahaan juga tentu mengharapkan prestasi yang baik dari setiap divisi pertanggungjawabannya sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai secara maksimal, khususnya dalam aspek pengendalian biaya.

Semakin baik penerapan akuntansi pertanggungjawaban, maka semakin baik pula pengendalian biaya, sedangkan pengendalian biaya akan memudahkan penerapan akuntansi pertanggungjawaban dalam suatu perusahaan (Mengko dan Tirayoh, 2015). Siyanbola dan Raji (2013), menyatakan bahwa akuntansi pertanggungjawaban memiliki dampak positif terhadap pengendalian biaya. Penelitian yang sama juga dilakukan oleh Ardiani dan Wirasedana (2013) yang menyatakan bahwa penerapan akuntansi pertanggungjawaban memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengendalian biaya. Setiyanto (2017) juga menyatakan bahwa akuntansi pertanggungjawaban berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengendalian biaya.

Anik (2013) menjelaskan dalam penelitiannya bahwa akuntansi pertanggungjawaban tidak berpengaruh dalam pengendalian biaya. Hal ini dikarenakan belum adanya penggolongan biaya dan pemberian kode sehingga akuntansi pertanggungjawaban tidak dapat digunakan sebagai dasar penilaian kinerja perusahaan. Hal serupa juga dikemukakan oleh Aliu (2013) yang menyatakan bahwa akuntansi pertanggungjawaban tidak berpengaruh terhadap pengendalian biaya karena perusahaan masih berskala kecil dan hanya terbagi dalam beberapa tingkatan wewenang dan tanggungjawab sehingga pelaksanaan wewenang dan tanggungjawab belum memenuhi jenjang – jenjang yang ada dalam struktur organisasi itu sendiri.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Adi Irawan Setiyanto dan Norfyana dengan judul yang sama pada tahun 2017. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada variabel, sampel dan tahun data. Pada penelitian ini, sampel yang digunakan adalah karyawan perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang karoseri di Kota

Medan sesuai dengan saran dalam penelitian Adi Irawan Setiyanto dan Norfayana bahwa sampel yang diambil sebaiknya diluar perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang industri makanan. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Pengendalian Biaya Pada PT. Mahakarya Jaya Sinergi Medan”**.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah struktur organisasi berpengaruh terhadap pengendalian biaya pada PT. Mahakarya Jaya Sinergi Medan?
2. Apakah perencanaan anggaran berpengaruh terhadap pengendalian biaya pada PT. Mahakarya Jaya Sinergi Medan ?
3. Apakah pelaksanaan pengendalian anggaran berpengaruh terhadap pengendalian biaya pada PT. Mahakarya Jaya Sinergi Medan ?
4. Apakah pelaporan anggaran berpengaruh terhadap pengendalian biaya pada PT. Mahakarya Jaya Sinergi Medan ?
5. Apakah struktur organisasi, perencanaan anggaran, pelaksanaan pengendalian anggaran, dan pelaporan anggaran berpengaruh secara simultan terhadap pengendalian biaya pada PT. Mahakarya Jaya Sinergi Medan?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah struktur organisasi berpengaruh terhadap pengendalian biaya pada PT. Mahakarya Jaya Sinergi Medan
2. Untuk mengetahui apakah perencanaan anggaran berpengaruh terhadap pengendalian biaya pada PT. Mahakarya Jaya Sinergi Medan.

3. Untuk mengetahui apakah pelaksanaan pengendalian berpengaruh terhadap pengendalian biaya pada PT. Mahakarya Jaya Sinergi Medan.
4. Untuk mengetahui apakah pelaporan berpengaruh terhadap pengendalian biaya pada PT. Mahakarya Jaya Sinergi Medan.
5. Untuk mengetahui apakah struktur organisasi, perencanaan anggaran, pelaksanaan pengendalian, dan pelaporan berpengaruh secara simultan terhadap pengendalian biaya pada PT. Mahakarya Jaya Sinergi

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat member tambahan wawasan serta kajian mengenai pengaruh akuntansi pertanggungjawaban terhadap pengendalian biaya pada PT. Mahakarya Jaya Sinergi Medan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Universitas

Sebagai tambahan koleksi perpustakaan dan bahan referensi bagi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan masalah yang ada.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan acuan dan informasi tambahan agar penelitian selanjutnya dapat memperoleh hasil yang lebih baik.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Akuntansi Pertanggungjawaban

2.1.1.1 Definisi Akuntansi Pertanggungjawaban

Menurut Rudianto (2013), akuntansi pertanggungjawaban adalah suatu sistem akuntansi yang mengakui berbagai pusat pertanggungjawaban pada keseluruhan organisasi dan mencerminkan rencana dan tindakan setiap pusat pertanggungjawaban itu dengan menetapkan biaya tertentu bagi pusat yang memiliki tanggung jawab yang bersangkutan. Sedangkan Hansen dan Mowen (2012), menyatakan bahwa akuntansi pertanggungjawaban adalah alat fundamental untuk pengendalian manajemen dan ditentukan melalui empat elemen penting yaitu pemberian tanggung jawab, pengukuran kinerja, evaluasi kinerja dan pemberian reward atau penghargaan. Hal serupa juga dikemukakan oleh Mulyadi (2004) yang menyatakan bahwa akuntansi pertanggungjawaban adalah suatu sistem akuntansi yang disusun sedemikian rupa sehingga pengumpulan, pelaporan biaya serta pendapatan dilakukan sesuai dengan pusat pertanggungjawaban dalam organisasi dengan tujuan agar dapat ditunjuk orang atau kelompok yang bertanggungjawab atas penyimpangan biaya dan pendapatan yang dianggarkan.

Dari beberapa definisi akuntansi pertanggungjawaban diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa akuntansi pertanggungjawaban merupakan sistem pengumpulan data dan pelaporan informasi oleh manajer pusat pertanggungjawaban pada perusahaan yang dapat dikendalikan dengan tujuan untuk mengendalikan operasi dan mengevaluasi kinerja.

2.1.1.2 Manfaat Akuntansi Pertanggungjawaban

Setiap pusat pertanggungjawaban harus memberikan informasi baik berupa anggaran maupun laporan manajemen. Oleh karena itu, akuntansi pertanggungjawaban sangat diperlukan dan bermanfaat bagi perusahaan besar yang kegiatan usahanya memerlukan pembagian tugas dan tanggungjawab. Manfaat Akuntansi pertanggungjawaban menurut Soekarno (2002) yaitu :

1. Mutu berbagai keputusan lebih baik, sebab dibuat oleh pimpinan yang berada di tempat terjadinya isu – isu yang relevan
2. Berkurangnya beban manajemen puncak sehingga bisa lebih memfokuskan pada konsep pengendalian manajemen yang lebih strategis
3. Bagi pimpinan pusat pertanggungjawaban, pendelegasian wewenang dapat dimanfaatkan untuk pengembangan inovasi dan kreativitasnya.

Selain itu, Soekarno (2002) juga berkata bahwa akuntansi pertanggungjawaban juga bermanfaat sebagai dasar penyusunan anggaran, alat penilai kinerja manajer pusat pertanggungjawaban dan untuk memotivasi manajer.

2.1.1.3 Indikator Akuntansi Pertanggungjawaban

Menurut Setiyanto (2017), indikator akuntansi pertanggungjawaban meliputi struktur – struktur dari akuntansi pertanggungjawaban itu sendiri, yaitu :

1. Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan penggambaran dari tipe organisasi, pendepartemenan organisasi, kedudukan dan jenis wewenang jabatan, bidang dan hubungan pekerjaan, garis perintah dan tanggungjawab, rentang kendali serta sistem kepemimpinan organisasi (Hasibuan, 2004). Selain itu, struktur organisasi juga harus menggambarkan pembagian tugas secara jelas dimana struktur organisasi harus disusun sedemikian rupa mulai dari manajemen tingkat atas ke

bawah sesuai tanggung jawab.

2. Perencanaan Anggaran

Carter (2013) menyatakan bahwa anggaran adalah pernyataan yang terkuantifikasi dan tertulis dari rencana manajemen dimana seluruh tingkatan manajemen sebaiknya terlibat dalam membuatnya. Dalam pengendalian biaya, anggaran biaya disusun sesuai dengan tingkat manajemen organisasi di perusahaan. Penyusunan anggaran biaya sesuai dengan tingkatan manajemen ini dibuat untuk membantu para manajer jika terjadi penyimpangan – penyimpangan pada perusahaan.

Dalam proses penyusunan anggaran, akuntansi pertanggungjawaban berfungsi sebagai alat penyampai pesan antara pusat pertanggungjawaban dan manajer dalam bentuk laporan anggaran. Laporan tersebut digunakan sebagai perbandingan antara realisasi dengan anggaran yang berguna untuk masa depan perusahaan.

3. Pelaksanaan Pengendalian

Menurut Mulyadi (2007), pengendalian merupakan usaha untuk mencapai tujuan tertentu melalui perilaku yang diharapkan. Sedangkan Bastian (2006), menjelaskan bahwa pengendalian merupakan tahap penentu keberhasilan manajemen. Wijayani (2014) menjelaskan pengendalian harus segera dilakukan sebelum menjadi kerugian besar, karena pengendalian anggaran merupakan langkah penting agar setiap penyimpangan yang terjadi dapat segera dianalisa dan dinyatakan sedemikian rupa sehingga dapat dimengerti oleh pihak pusat pertanggungjawaban. Dengan demikian, dapat diartikan bahwa pengendalian anggaran merupakan tahap penentu keberhasilan manajemen yang harus segera dilakukan untuk menghindari penyimpangan.

4. Pelaporan

Laporan merupakan suatu bentuk pertanggungjawaban atas suatu tindakan atau kegiatan yang dilakukan. Laporan pertanggungjawaban merupakan laporan – laporan yang menerangkan hasil dari konsep akuntansi pertanggungjawaban yang memegang peranan dalam kegiatan penyusunan perencanaan dan pengawasan atas jalannya operasi perusahaan (Subramanyam dan Wild, 2010). Salah satu kegunaan laporan adalah untuk mengevaluasi kinerja. Semakin baik perancangan suatu sistem, maka semakin efisien pula hasil kerja manajer. Dapat diartikan bahwa, laporan pertanggungjawaban memberi informasi yang berguna bagi manajer untuk mengendalikan biaya (Subramanyam dan Wild, 2010).

2.1.2 Pengendalian Biaya

2.1.2.1 Definisi Pengendalian Biaya

Setiap organisasi atau perusahaan yang berskala besar atau kecil pada umumnya berorientasi untuk mencapai laba. Keberhasilan perusahaan dalam pencapaian laba yang diinginkan tentu dipengaruhi oleh pengendalian atas biaya yang dilakukan. Pengendalian biaya adalah bagaimana manajemen mengambil tindakan dalam mengarahkan aktivitas yang sedang dilaksanakan agar berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Anik (2013) menyatakan bahwa pengendalian biaya adalah serangkaian kegiatan monitoring dan evaluasi secara terus – menerus serta membandingkan antara anggaran biaya dan realisasinya. Sedangkan Setiyanto (2017) berpendapat bahwa pengendalian biaya adalah pengendalian secara analisis untuk mengetahui penyebab terjadinya penyimpangan atas selisih anggaran yang kemudian dilakukan tindak lanjut untuk meminimalisir kerugian yang terjadi.

Setiap bidang pertanggungjawaban menyusun anggaran biaya dan penghasilannya masing – masing dengan memperhatikan tujuan perusahaan secara keseluruhan. Anggaran yang telah disusun digunakan sebagai alat pengukur pelaksanaan kegiatan dan masing – masing bagian sistem akuntansi disusun agar dapat mengumpulkan dan melaporkan biaya yang sesungguhnya dikeluarkan untuk dilaporkan kepada bagian yang ditetapkan bertanggungjawab.

Dalam sistem akuntansi pertanggungjawaban, pengendalian biaya digunakan untuk mengukur, mencatat dan melaporkan biaya kepada manajer oleh setiap divisi pertanggungjawaban. Hal ini dianggap sangat penting bagi manajer, karena digunakan sebagai sarana untuk memantau setiap unit organisasi

2.1.2.2 Manfaat Pengendalian Biaya

Pengendalian biaya sangat diperlukan untuk pencapaian efisiensi dengan mengurangi biaya, dimana tindakan tersebut merupakan bagian dari pengendalian biaya. Menurut Wei, et al. (2014), manfaat pengendalian biaya adalah :

1. Memberikan informasi yang tepat mengenai biaya kontrol perusahaan
2. Berorientasi untuk mengontrol kegiatan perusahaan yang beroperasi dalam lingkungan perusahaan.

2.1.2.3 Tahapan Pengendalian Biaya

Pengendalian biaya tidak dapat begitu saja diterapkan dalam perusahaan.

Menurut Subramanyam dan Wild (2010), tahapan – tahapan pengendalian biaya yang efektif yaitu :

1. Penetapan tanggung jawab
2. Pengukuran hasil secara periodik
3. Pengambilan tindakan korektif yang penting

4. Penelitian cara penentuan biaya.

2.1.3 Hubungan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Pengendalian Biaya

Akuntansi pertanggungjawaban merupakan suatu sistem akuntansi yang menekankan pada tanggungjawab perorangan, baik dari tingkat manajemen atas, menengah maupun bawah. Untuk mencapai hal tersebut, dibentuk suatu organisasi yang memisahkan secara jelas dan tegas wewenang dan tanggung jawab tiap – tiap pimpinan (Tarmizi, et al., 2010). Wewenang dan tanggung jawab yang dimaksud adalah pengambilan keputusan atas biaya.

2.2 Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu mengenai pengaruh penerapan akuntansi pertanggungjawaban terhadap pengendalian biaya yang telah dilakukan diantaranya sebagai berikut :

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

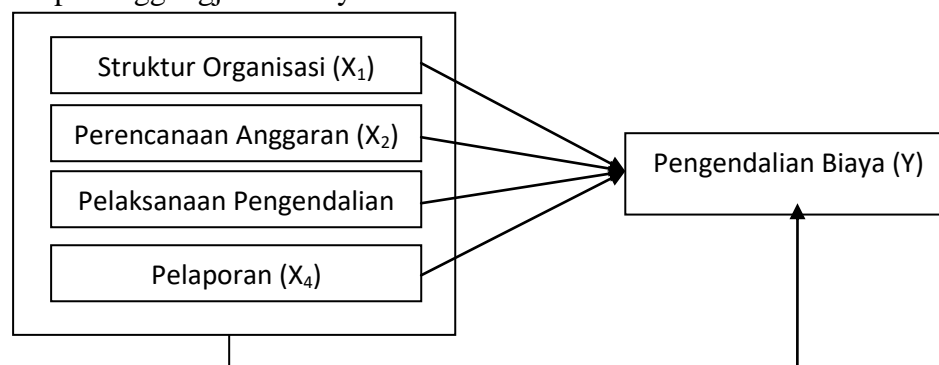
No.	Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
1.	Siyabola dan Raji (2013)	The Impact of Cost Control On Manufacturing Industries Profitability	Akuntansi pertanggungjawaban memiliki dampak positif terhadap pengendalian biaya
2.	Ardiani dan Wirasedana (2013)	Pengaruh Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Efektivitas Pengendalian Biaya	Penerapan akuntansi pertanggungjawaban memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengendalian biaya
3.	Anik (2013)	Evaluasi Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Alat Pengendalian Biaya Produksi	Akuntansi pertanggungjawaban tidak berpengaruh dalam pengendalian biaya.
4.	Aliu (2013)	Penerapan Akuntansi pertanggungjawaban Sebagai Alat Pengendalian biaya Produksi dan	Akuntansi pertanggungjawaban tidak berpengaruh terhadap pengendalian

		Penilaian Kinerja	biaya
5.	Setiyanto (2017)	Pengaruh Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Pengendalian Biaya Pada Industri Manufaktur di Batam	Akuntansi pertanggungjawaban berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengendalian biaya

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu terletak pada penambahan jumlah variabel serta objek penelitian. Pada penelitian terdahulu, penelitian terfokus hanya pada industri manufaktur sedangkan penelitian ini memfokuskan pada perusahaan industri karoseri.

2.3 Kerangka Konseptual

Penerapan akuntansi pertanggungjawaban akan menghasilkan informasi akuntansi pertanggungjawaban yang dihubungkan dengan wewenang tiap pusat pertanggungjawaban. Wewenang dan tanggungjawab ini tentunya akan memudahkan manajemen dalam menilai pelaksanaan yang dicapai perusahaan dengan cara membandingkan anggaran yang telah ditetapkan dengan realisasi biaya yang sebenarnya (Ardiani dan Wirasedana, 2013). Syarat – syarat akuntansi pertanggungjawaban dapat membantu pusat pertanggungjawaban atas penggunaan biaya yang dikendalikannya. Dengan akuntansi pertanggungjawaban, biaya – biaya yang dikeluarkan oleh tiap divisi atau pusat pertanggungjawaban dapat dimintai pertanggungjawabannya.



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini berkaitan dengan seberapa besar pengaruh variabel bebas (struktur organisasi, perencanaan anggaran, pelaksanaan pengendalian anggaran, dan pelaporan anggaran) terhadap variabel terikat (pengendalian biaya) secara parsial maupun simultan. Menurut Purwanto dan Sulistyastuti (2007), hipotesis adalah pernyataan atau dugaan yang bersifat sementara terhadap suatu masalah penelitian yang tingkat kebenarannya masih lemah sehingga harus diuji secara empiris. Hipotesis disebut sementara karena jawaban sebenarnya belum dikemukakan pada bagian ini. Hal ini dikarenakan belum ada data apapun yang dikumpulkan peneliti.

Berdasarkan rumusan masalah, landasan teori dan penelitian terdahulu, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut :

H_0 : Struktur organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengendalian biaya

H_1 : Perencanaan anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengendalian biaya

H_2 : Pelaksanaan pengendalian anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengendalian biaya

H_3 : Pelaporan anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengendalian biaya.

H_4 : Struktur organisasi, perencanaan anggaran, pelaksanaan pengendalian anggaran, dan pelaporan anggaran berpengaruh secara simultan terhadap pengendalian biaya.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017 : 8), penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu melalui pengumpulan data dengan menggunakan instrument penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.1.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. Mahakarya Jaya Sinergi yang beralamat di Jl. Letjend. Jamin Ginting, Km. 18 No. 18, Pancur Batu, Padang Bulan, 20157, Medan, Sumatera Utara, Indonesia.

3.1.3 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dari bulan Maret sampai bulan April 2019, dengan jadwal penelitian sebagai berikut :

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	Keterangan	2019							
		Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sept
1	Pengajuan Judul	■							
2	Penyelesaian Proposal		■						
3	Bimbingan Proposal		■	■					
4	Seminar Proposal			■					
5	Pengumpulan Data			■	■				
6	Penyelesaian Hasil			■	■	■			
7	Bimbingan Hasil				■	■			
8	Seminar Hasil					■	■		
9	Penyiapan Berkas						■	■	■
10	Sidang Meja Hijau							■	■

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2017 : 80), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek ataupun subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 50 orang karyawan divisi pertanggungjawaban yang memiliki pengaruh terhadap pengendalian biaya pada PT. Mahakarya Jaya Sinergi Medan.

3.2.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2017 : 81), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, maka tidak mungkin bagi peneliti untuk mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *non probability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2017 : 83). Pendekatan pada penelitian ini yaitu pendekatan *purposive sampling* yaitu, teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono 2017 : 85).

Kriteria pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu setiap karyawan yang terlibat dalam pengendalian biaya perusahaan. Maka, sampel pada penelitian ini yaitu 32 orang karyawan divisi pertanggungjawaban yang memiliki pengaruh terhadap pengendalian biaya pada PT. Mahakarya Jaya Sinergi Medan.

3.3 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan petunjuk bagaimana suatu variabel

diukur sehingga peneliti dapat mengetahui baik buruknya suatu pengukuran tersebut. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini yaitu :

1. Variabel Bebas (X)

Menurut Sugiyono (2017 : 38), variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan serta timbulnya variabel terikat (*dependent*). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah indikator – indikator dari akuntansi pertanggungjawaban yaitu struktur organisasi (X_1), perencanaan anggaran (X_2), pelaksanaan pengendalian (X_3), dan pelaporan (X_4).

2. Variabel Terikat (Y)

Menurut Sugiyono (2017 : 39), variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi sebab akibat karena adanya variabel bebas (*independent*). Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu pengendalian biaya (Y).

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi Variabel	Skala
1.	Struktur Organisasi	Struktur organisasi merupakan penggambaran dari tipe organisasi, pendepartemenan organisasi, kedudukan dan jenis wewenang jabatan, bidang dan hubungan pekerjaan, garis perintah dan tanggungjawab, rentang kendali serta sistem kepemimpinan organisasi (Hasibuan, 2004).	Nominal.
2.	Perencanaan Anggaran	Perencanaan Anggaran merupakan pernyataan yang terkuantifikasi dan tertulis dari rencana manajemen dimana seluruh tingkatan manajemen sebaiknya terlibat dalam membuatnya (Carter, 2013).	Nominal.
3.	Pelaksanaan Pengendalian	Pelaksanaan pengendalian merupakan usaha untuk mencapai tujuan tertentu melalui perilaku yang diharapkan mampu membawa keberhasilan organisasi (Mulyadi, 2007).	Nominal.
4.	Pelaporan	Pelaporan merupakan suatu bentuk	Nominal.

		dari pertanggungjawaban atas suatu tindakan atau kegiatan yang dilakukan (Subramanyam dan Wild, 2010).	
5.	Pengendalian Biaya	Pengendalian biaya merupakan analisis untuk mengetahui penyebab terjadinya penyimpangan atas selisih anggaran yang kemudian dilakukan tindak lanjut untuk meminimalisir kerugian yang terjadi (Setiyanto, 2017).	Nominal.

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif. Kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka atau bilangan sesuai dengan bentuknya yang dapat diolah atau dianalisis menggunakan teknik perhitungan matematika atau statistika sedangkan kualitatif yaitu data yang berbentuk kata – kata yang diperoleh melalui berbagai macam teknik pengumpulan data seperti wawancara, dokumentasi, analisis dokumen dan sebagainya (Sugiyono, 2015 : 28-30).

3.4.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder.

1. Data primer adalah sumber atau bahan dokumen yang dikumpulkan atau digunakan sendiri oleh pihak yang hadir pada waktu kejadian yang digambarkan tersebut berlangsung. (Arikunto, 2010 : 29).
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen – dokumen grafis (tabel, catatan, notulen rapat, SMS, dan lain – lain) yang dapat memperkaya data primer (Arikunto, 2010: 32).

Data primer dalam penelitian ini yaitu penyebaran angket (kuesioner)

pada setiap karyawan yang terlibat dalam proses pembuatan anggaran pada PT. Mahakarya Jaya Sinergi, sedangkan data sekunder dalam penelitian ini adalah profil umum perusahaan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner dan dokumentasi. Kuesioner yaitu pengumpulan data dimana responden mengisi pertanyaan atau pernyataan yang diberikan dari peneliti kemudian dikembalikan setelah diisi dengan lengkap (Sugiyono, 2015 :230). Dalam penelitian ini, kuesioner berbentuk pernyataan – pernyataan terstruktur dengan skala likert sebagai cara menjawabnya. Menurut Sugiyono (2017 : 93), skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif dengan menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistics V.20*. Menurut Ghozali (2016 :19), statistik deskriptif adalah alat uji yang digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data dari nilai rata – rata (*mean*), nilai maksimum dan minimum dari standar deviasi (*sdev*), penjumlahan (*sum*), dan nilai maksimum dan minimum dari selisih (*range*). Analisa deskriptif merupakan analisis yang paling mendasar untuk menggambarkan keadaan data secara umum (Parulian,2011). Adapun uji – uji dari analisis data ini meliputi :

3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang ingin diukur. Instrumen dapat dikatakan valid jika terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya

terjadi pada objek yang diteliti.

Menurut Sugiyono (2017: 126), jika r hitung $>$ r table dan bernilai positif, maka indikator tersebut valid, dan jika harga korelasi dibawah 0,30, maka dapat disimpulkan kalau pertanyaan dalam kuesioner tersebut tidak valid, sehingga harus diperbaiki atau dibuang. Untuk mengetahui validitas dari kuesioner, peneliti menggunakan cara melakukan korelasi antar skor butir pertanyaan dengan total skor variabel.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menetapkan apakah instrument dapat digunakan lebih dari satu kali. Dengan kata lain, reliabilitas menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam mengukur gejala yang sama. Suatu variabel dikatakan reliable jika memiliki nilai *cronbach alpha* $>$ 0,70 (Ghozali, 2016: 43).

3.6.3 Uji Normalitas Data

Suatu uji yang dilakukan untuk mengetahui sebuah model regresi yaitu, variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi normal atau mendekati normal. Menurut Danang Sunyoto (2016:92) menjelaskan uji normalitas sebagai berikut: Selain uji asumsi klasik multikolinieritas dan uji asumsi klasik yang lain adalah uji normalitas, dimana hal yang akan diuji adalah data variabel bebas (X) dan data variabel terikat (Y) pada persamaan regresi yang dihasilkan. Berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Persamaan regresi dikatakan baik jika mempunyai data variabel dan data variabel terikat berdistribusi mendekati normal atau normal sama sekali.”

Untuk menguji normalitas residual, peneliti menggunakan uji statistik

non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Menurut Ghozali (2016: 154), Jika nilai signifikan diatas 0,05 maka distribusi data dinyatakan memenuhi asumsi normalitas dan jika nilainya dibawah 0,05 maka diinterpretasikan sebagai tidak normal.

3.6.4 Uji Multikolinearitas

Menurut Imam Ghozali (2013:105), multikolinieritas digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas. Cara untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi adalah sebagai berikut:

1. Jika R^2 yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris sangat tinggi, tetapi secara individual variabel-variabel independen banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen.
2. Menganalisis matrik korelasi variabel-variabel independen. Jika antar variabel independen ada korelasi yang cukup tinggi (umumnya diatas 0,90), maka hal ini meneginsikasikn adanya multikolinearitas. Tidak adanya korelasi yang tinggi antar variabel independen tidak berarti bebas dari multikolinearitas. Multikolinearitas dapat disebabkan karena adanya efek kombinasi dua atau lebih dri independen.

Multikolinearitas juga dapat dilihat dari:

- a. *Tolerance valued* lawannya
- b. *Variance Inflation Faktor* (VIF)

Tolerance mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya,. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nlai VIF tinggi (karen $VIF=1/tolerance$). Pengujian multikolinearitas dapat dilakukan sebagai beikut:

- a. *Tolerance value* $< 0,10$ atau $VIF > 10$: terjadi multikolinearitas.

b. *Tolerance value* > 0,10 atau VIF <10 : tidak terjadi multikolinearitas.

3.6.5 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas itu dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi dengan residualnya. Dasar analisis uji heteroskedastisitas:

- Jika ada pola tertentu (bergelombang, melebar kemudian kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- Jika tidak ada pola yang serta titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.6.6 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas yaitu struktur organisasi (X_1), perencanaan anggaran (X_2), pelaksanaan pengendalian anggaran (X_3), dan pelaporan anggaran (X_4) terhadap variabel terikat yaitu pengendalian biaya (Y). Menurut Sugiyono (2016:279), analisis yang digunakan peneliti bermaksud untuk meramalkan bagaimana keadaan naik turunnya variabel terikat (kriterium), bila dua atau lebih variabel bebas sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Model analisis regresi berganda dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Dimana :

Y = Pengendalian biaya (variabel terikat)

X_1, X_2, X_3 dan X_4 = Struktur organisasi, perencanaan anggaran, pelaksanaan pengendalian anggaran, dan pelaporan anggaran.

- a = Nilai konstanta.
- $b_1, b_2, b_3,$ dan b_4 = Nilai koefisien regresi untuk variabel
- e = standar error

3.6.7 Uji Hipotesis

3.6.7.1 Uji Statistik t (Parsial)

Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah diantara dua variabel terhadap hubungan yang bebas atau tidak. Hasil uji t dapat dilihat dari table *coefficients* pada kolom *sig.* Menurut Ghazali (2016: 98), jika probabilitas nilai t atau signifikansi $< 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat secara parsial. Namun, jika probabilitas nilai $t > 0,05$, maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara masing – masing variabel bebas dan terikat.

3.6.7.2 Uji Statistik F (Simultan)

Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah seluruh variabel bebas (*independent*) mempengaruhi variabel terikat (*dependent*) secara bersama – sama yang dilihat melalui table *coefficients* pada kolom *sig.* Menurut Ghazali (2016: 102) cara melihat ada atau tidak adanya pengaruh uji F dapat dilihat sebagai berikut:

- a. Jika probabilitas nilai t atau signifikansi $< 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel bebas (*independent*) dengan variabel terikat (*dependent*).
- b. Jika probabilitas nilai t atau signifikansi $> 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara masing – masing variabel bebas (*independent*) dengan variabel terikat (*dependent*).

3.6.7.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui berapa persen besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai R^2 adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil menunjukkan kemampuan variabel – variabel bebas terhadap variabel terikat sangat terbatas. Jika nilai R^2 mendekati satu, maka variabel – variabel bebas memiliki kemampuan untuk memprediksi variabel terikat (Ghozali, 2016 :102).



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh penerapan akuntansi pertanggungjawaban dengan syarat – syarat struktur organisasi, perencanaan anggaran, pelaksanaan pengendalian anggaran dan pelaporan anggaran terhadap pengendalian biaya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Tidak adanya pengaruh yang signifikan secara parsial antara struktur organisasi terhadap pengendalian biaya pada PT. Mahakarya Jaya Sinergi Medan. Hal ini dibuktikan dengan nilai probabilitas signifikansi $0,871 > 0,05$.
2. Tidak adanya pengaruh yang signifikan secara parsial antara perencanaan anggaran terhadap pengendalian biaya pada PT. Mahakarya Jaya Sinergi Medan. Hal ini dibuktikan dengan nilai probabilitas signifikansi $0,090 > 0,05$.
3. Tidak adanya pengaruh yang signifikan secara parsial antara pelaksanaan pengendalian anggaran terhadap pengendalian biaya pada PT. Mahakarya Jaya Sinergi Medan. Hal ini dibuktikan dengan nilai probabilitas signifikansi $0,226 > 0,05$.
4. Tidak adanya pengaruh yang signifikan secara parsial antara pelaporan anggaran terhadap pengendalian biaya pada PT. Mahakarya Jaya Sinergi Medan. Hal ini dibuktikan dengan nilai probabilitas signifikansi $0,495 > 0,05$.
5. Adanya pengaruh yang signifikan secara bersama – sama (simultan) antara struktur organisasi, perencanaan anggaran, pelaksanaan pengendalian anggaran dan pelaporan terhadap pengendalian biaya pada PT. Mahakarya Jaya Sinergi Medan. Hal ini dibuktikan dengan nilai probabilitas signifikansi

0,002 < 0,05.

5.2 SARAN

Berdasarkan kesimpulan dan hasil dari penelitian tersebut, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

Perusahaan sebaiknya menerapkan syarat – syarat akuntansi pertanggungjawaban secara keseluruhan. Hal ini dilakukan demi keseimbangan dan kestabilan perusahaan agar dapat bekerja secara maksimal guna kelangsungan organisasi.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebaiknya, para peneliti selanjutnya mendampingi responden dalam pengisian kuesioner agar responden lebih paham maksud dari pertanyaan maupun pernyataan pada kuesioner tersebut serta agar meneliti pada perusahaan yang lebih besar sehingga kita dapat membandingkan perbedaan antara perusahaan industri karoseri dengan perusahaan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliu, S. 2013. **“Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Alat Pengendalian Biaya Produksi dan Penilaian Kinerja”**. *Studi dalam : EMBA*, Manado.
- Anik, A. P. 2013. **“Evaluasi Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Alat Pengendalian Biaya Produksi”**. *Studi dalam : EMBA*, Manado.
- Ardiani, N. M. S. dan Wirasedana, I. W. P. 2013. **“Pengaruh Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Efektivitas Pengendalian Biaya”**. *Studi dalam : EMBA*, Denpasar.
- Bastian, I. 2006. **Akuntansi Sektor Publik**. Jakarta: PT. Erlangga.
- Carter, K. W. 2013. **Akuntansi Biaya Buku 1 Edisi 14**. Jakarta: PT. Salemba Empat.
- Ghozali, I. 2016. **Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS**. Semarang: Balai Pustaka Universitas Diponegoro.
- Hasibuan, M. S. P. 2004. **Manajemen Sumber Daya Manusia**. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Kreitner, R. dan Kinicki A. 2014. **Perilaku Organisasi**. Jakarta: PT. Salemba Empat.
- Mengko, S.M.P dan Tirayoh, V.Z. 2015. **“Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Dengan Anggaran Sebagai Alat Pengendalian Anggaran Sebagai Alat Pengendalian Biaya Pada PT. Gotrans Logistic Cabang Manado”**. *Studi dalam : Berkala Ilmiah Efisiensi*, Manado.
- Mulyadi. 2001. **Akuntansi Manajemen : Konsep, Manfaat, dan Rekayasa**. Jakarta: PT. Salemba Empat.
- Mulyadi. 2007. **Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen**. Jakarta: PT. Salemba Empat.
- Mulyadi, A. 2004. **Akuntansi Untuk SMA Kelas XI**. Bandung: PT. Grafindo Media.
- Parulian, T. (2011). **Analisis Data dengan SPSS : Laboratorium Komputer Fakultas Ekonomi**. Universitas Medan Area. Medan
- Purwanto, A. Sulistyastuti, D. R. 2007. **Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Administrasi Publik dan Masalah – Masalah Sosial**. Yogyakarta: PT. Gaya Media.

- Rudianto. 2013. **Akuntansi Manajemen Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategis**. Jakarta: PT. Erlangga.
- Samryn, L. M. 2001. **Akuntansi Manajerial : Suatu Pengantar Edisi Pertama**. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Samryn, L. M. 2012. **Akuntansi Manajemen Informasi Biaya Untuk Mengendalikan Aktivitas Operasi dan Inovasi**. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Sanuria, A. 2013. **Metode Penelitian Bisnis**. Jakarta: PT. Salemba Empat.
- Setiyanto, A. I. 2017. “**Pengaruh Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Pengendalian Biaya Pada Industri Manufaktur di Batam**”. *Studi dalam : Akuntansi Riset*, Batam.
- Simamora, H. 2012. **Akuntansi Manajemen**. Jakarta: PT. Star Gate Publisher
- Siyambola, T. T. dan Raji, G. M. 2013. “**The Impact Of Cost Control On Manufacturing Industries Profitability**”. *Studi dalam : International Journal of Management and Social Science Research*, Nigeria.
- Soekarno, E. 2002. **Sistem Pengendalian Manajemen : Suatu Pendekatan Praktis**. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Subramanyam, K. R., dan Wild, J. J. 2010. **Analisis Laporan Keuangan Edisi Sepuluh**. Jakarta: PT. Salemba Empat.
- Sugiyono. 2007. **Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D**. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2009. **Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D**. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. **Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D**. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. **Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D**. Bandung: Alfabeta.
- Sunyoto, D. 2016. **Metodologi Penelitian Akuntansi**. Bandung: PT. Refika.
- Warindrani, A. K. 2006. **Akuntansi Manajemen**. Yogyakarta: PT. Graha Ilmu.
- Wei, Y. M., Wang, L., Liao, H., Murty, T., dan Yan, J. 2014. “**Responsibility Accounting in Carbon Allocation: a Global Perspective**”. *Studi Dalam : Applied Energy*, China.
- Wijayani, A. R. 2014. “**Pengaruh Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Pengendalian Biaya Standar**”. *Studi Dalam : Akuntansi Manajemen*, Yogyakarta.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner

KUESIONER PENELITIAN

PENGARUH PENERAPAN AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN TERHADAP PENGENDALIAN BIAYA PADA PT. MAHAKARYA JAYA SINERGI MEDAN

PENGANTAR

Saya mahasiswa dari Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Medan Area (UMA) selaku peneliti, sedang mengadakan penelitian tentang pengaruh penerapan akuntansi pertanggungjawaban terhadap pengendalian biaya pada PT. Mahakarya Jaya Sinergi Medan.

Demi tercapainya tujuan penelitian ini, maka saya memohon kesediaan dan kesadaran Bapak/Ibu untuk mengisi angket atau daftar pernyataan yang telah disediakan berikut sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, karena dalam hal ini jawaban anda :

- Dijamin kerahasiannya
- Tidak ada kaitannya dengan karir Bapak/Ibu
- Sebagai ilmu pengetahuan.

Atas kesediaan Bapak/Ibu meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini, saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya

Dimas Nugroho
NPM : 158330105

DATA RESPONDEN

Kepada Yth. Bapak/Ibu untuk menjawab seluruh pernyataan yang ada dengan jujur dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

A. Identitas Responden

1. Jenis kelamin :
2. Usia :
3. Pendidikan terakhir :
4. Lama bekerja :

B. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah terlebih dahulu pertanyaan/pernyataan dengan cermat sebelum anda menjawabnya
2. Jawablah pernyataan yang tersedia dengan jujur dan benar
3. Pilih jawaban yang tersedia dengan memberi tanda checklist (✓) pada salah satu jawaban yang anda anggap benar.
 - Sangat Setuju (SS) : 5
 - Setuju (S) : 4
 - Netral (N) : 3
 - Tidak Setuju (TS) : 2
 - Sangat Tidak Setuju (STS) : 1

Jika menurut Bapak/Ibu tidak ada jawaban yang tepat, maka jawaban dapat diberikan kepada pilihan yang paling mendekati. Jawaban dituangkan dalam bentuk skala berupa angka antara 1 s/d 5, dimana semakin besar angka maka menunjukkan semakin setuju responden terhadap materi pernyataan.

DAFTAR PERNYATAAN

1. Struktur Organisasi (X₁)

No.	Pernyataan	Penilaian				
		STS	TS	N	S	SS
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Struktur organisasi terbagi atas unit – unit organisasi yang digolongkan kedalam pusat pertanggungjawaban					
2	Struktur organisasi memuat secara jelas garis wewenang dan tanggung jawab setiap tingkatan manajemen					
3	Struktur organisasi mempermudah tugas bawahan maupun atasan					
4	Anggaran biaya mencerminkan struktur organisasi dalam perusahaan					
5	Anggaran biaya disusun sesuai dengan tingkatan manajemen					

2. Perencanaan Anggaran (X₂)

No.	Pernyataan	Penilaian				
		STS	TS	N	S	SS
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Proses penyusunan anggaran berdasarkan pada seluruh pusat pertanggungjawaban					
2	Setiap manajer pusat pertanggungjawaban berperan serta dalam menyusun anggaran biaya pada bidang yang dipimpinnya					
3	Perusahaan membuat perencanaan melalui penyusunan anggaran biaya					
4	Manajer pertanggungjawaban melaporkan setiap penyimpangan anggaran biaya dalam pusat pertanggungjawabannya.					
5	Anggaran dan realisasi digunakan sebagai perbandingan dalam mengevaluasi anggaran biaya					

3. Pelaksanaan Pengendalian Anggaran (X₃)

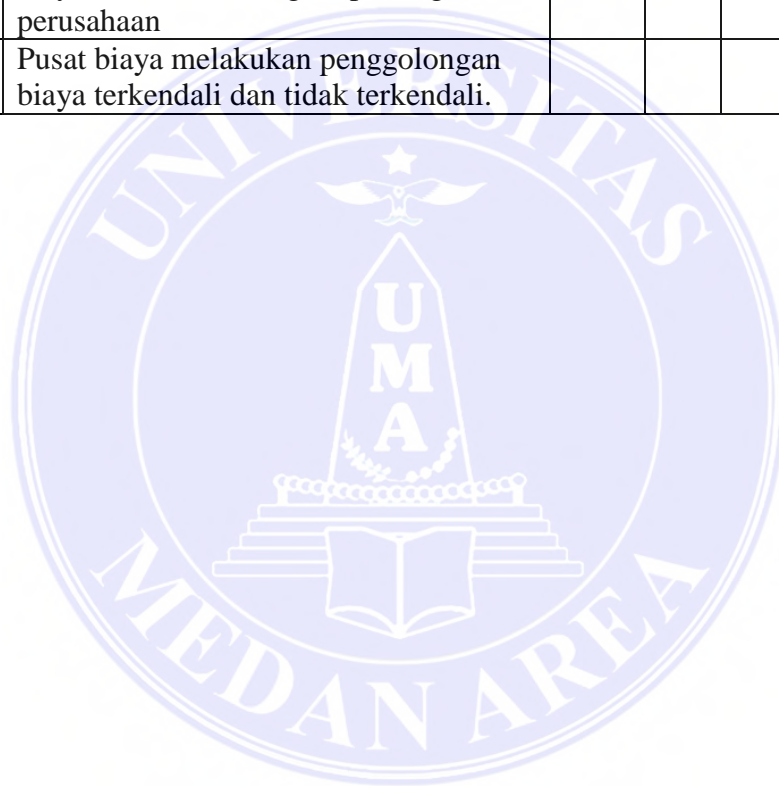
No.	Pernyataan	Penilaian				
		STS	TS	N	S	SS
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Saya terlibat dalam pelaksanaan pengendalian biaya					
2	Manajer dan setiap divisi pusat pertanggungjawaban bertanggungjawab dalam pelaksanaan pengendalian anggaran biaya					
3	Manajer selalu mengevaluasi dan menganalisis setiap penyimpangan anggaran biaya yang terjadi					
4	Semua pengeluaran biaya merupakan tanggungjawab manajer dan seluruh pusat divisi					
5	Manajer selalu mengadakan rapat rutin dalam memecahkan permasalahan yang timbul dalam setiap divisi pertanggungjawaban					

4. Pelaporan Anggaran (X₄)

No.	Pernyataan	Penilaian				
		STS	TS	N	S	SS
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Saya bertanggungjawab terhadap sistem pelaporan anggaran biaya					
2	Setiap divisi wajib membuat laporan pertanggungjawaban anggaran biaya					
3	Prestasi manajer dapat diukur melalui hasil laporan pertanggungjawabannya					
4	Laporan pertanggungjawaban menunjukkan informasi antara jumlah biaya yang dianggarkan dengan jumlah biaya yang direalisasikan					
5	Laporan anggaran dijadikan sebagai dasar dalam pengendalian biaya.					

5. Pengendalian Biaya (Y)

No.	Pernyataan	Penilaian				
		STS	TS	N	S	SS
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Tanggungjawab pusat dibebankan kepada seorang manajer pusat biaya					
2	Pusat biaya berperan penting dalam pengendalian biaya perusahaan.					
3	Kinerja pusat biaya tidak selalu diukur dari anggaran dan realisasinya					
4	Pusat biaya melakukan manipulasi biaya demi melindungi kepentingan perusahaan					
5	Pusat biaya melakukan penggolongan biaya terkendali dan tidak terkendali.					



Lampiran 2

Data Hasil Kuesioner Penelitian

1. Struktur Organisasi (X1)

No	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	X1
1	3	4	4	4	5	20
2	4	4	5	4	5	22
3	3	5	4	5	5	22
4	5	5	4	4	5	23
5	2	2	3	4	5	16
6	3	4	4	4	4	19
7	4	4	3	4	5	20
8	3	4	4	4	4	19
9	5	5	4	4	5	23
10	5	5	3	4	3	20
11	3	3	4	5	5	20
12	4	4	3	5	4	20
13	2	3	4	5	4	18
14	5	5	5	3	4	22
15	3	3	4	3	3	16
16	5	5	5	3	5	23
17	4	3	3	3	4	17
18	4	3	4	4	4	19
19	5	5	5	5	5	25

20	4	4	3	4	3	18
21	4	4	3	4	4	19
22	4	4	4	4	4	20
23	5	5	5	5	5	25
24	4	4	4	4	4	20
25	4	4	4	3	3	18
26	5	5	5	5	5	25
27	4	4	4	4	4	20
28	3	4	5	3	3	18
29	5	5	5	5	5	25
30	4	4	4	4	4	20
31	4	4	4	4	4	20
32	4	4	4	4	4	20

2. Perencanaan Anggaran (X2)

No	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10	X2
1	5	4	5	5	5	24
2	5	4	4	4	5	22
3	5	4	4	4	5	22
4	4	2	3	4	5	18
5	4	4	4	4	4	20
6	4	4	4	3	4	19
7	3	3	3	3	3	15

8	4	5	5	5	5	24
9	5	5	4	3	3	20
10	4	4	4	4	4	20
11	3	4	3	3	3	16
12	4	5	5	5	4	23
13	4	4	4	4	4	20
14	5	5	5	5	5	25
15	5	5	5	5	4	24
16	5	5	4	4	4	22
17	4	5	4	5	4	22
18	4	4	5	5	4	22
19	5	5	5	5	5	25
20	4	4	4	4	4	20
21	5	5	4	4	4	20
22	5	5	4	5	4	23
23	5	5	5	5	5	25
24	4	5	4	5	3	21
25	3	3	3	3	3	15
26	4	3	3	3	3	16
27	4	3	3	4	3	17
28	3	4	4	4	3	18
29	3	4	5	4	4	20
30	3	4	4	4	4	19

31	4	4	4	4	3	19
32	4	4	3	4	4	19

3. Pelaksanaan Pengendalian Anggaran (X3)

No	Q11	Q12	Q13	Q14	Q15	X3
1	5	5	5	5	5	25
2	5	5	5	5	5	25
3	4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	4	20
5	4	4	4	5	5	22
6	4	4	4	4	5	21
7	5	5	5	5	4	24
8	4	4	4	5	4	24
9	5	4	4	4	4	21
10	4	4	5	5	4	22
11	5	5	4	5	5	24
12	5	5	5	5	4	24
13	5	5	4	4	5	23
14	4	4	4	4	5	21
15	5	5	4	5	4	23
16	5	4	4	4	4	21
17	5	5	5	5	5	25

18	4	4	4	5	4	21
19	5	4	4	4	5	22
20	4	4	5	4	5	22
21	5	4	5	4	4	22
22	4	4	4	5	4	21
23	5	5	5	5	5	25
24	4	4	5	4	3	20
25	5	5	5	5	4	24
26	5	5	4	4	4	22
27	5	5	5	5	5	25
28	5	5	4	4	4	22
29	4	4	4	4	4	20
30	5	5	5	5	5	25
31	5	5	5	4	4	23
32	4	5	4	5	5	23

4. Pelaporan Anggaran (X4)

No	Q16	Q17	Q18	Q19	Q20	X4
1	4	4	4	4	4	20
2	3	3	5	5	5	21
3	3	3	5	5	5	21
4	5	5	4	4	4	22
5	5	5	4	4	4	22

6	3	4	5	5	5	22
7	5	5	4	4	4	22
8	5	5	5	5	5	25
9	5	5	4	4	4	22
10	4	3	4	4	4	19
11	5	5	4	4	4	22
12	5	4	4	4	4	21
13	4	4	4	4	4	20
14	5	5	5	5	5	25
15	5	5	5	5	5	25
16	5	5	5	5	5	25
17	5	5	5	5	5	25
18	3	4	4	4	4	19
19	5	5	5	5	5	25
20	5	4	4	5	3	21
21	5	4	3	4	5	21
22	4	4	5	4	5	22
23	5	5	5	5	5	25
24	4	4	5	5	4	22
25	5	5	5	5	5	25
26	4	4	4	4	4	20
27	5	5	5	5	5	25
28	5	4	4	4	4	21

29	5	5	5	4	4	23
30	5	5	5	5	5	25
31	4	5	5	5	5	24
32	4	5	4	5	5	23

5. Pengendalian Biaya (Y)

No	Q21	Q22	Q23	Q24	Q25	Y
1	5	5	5	5	5	25
2	4	4	5	4	5	22
3	5	5	5	4	5	24
4	5	5	5	4	5	24
5	4	4	4	5	4	21
6	4	5	5	3	4	21
7	4	4	3	3	4	18
8	5	5	5	5	5	25
9	4	4	4	3	4	19
10	4	4	4	4	4	20
11	4	4	4	4	4	20
12	4	5	5	5	4	23
13	4	4	4	4	4	20
14	5	5	5	5	4	24
15	5	4	5	4	4	22
16	4	5	4	5	4	22

17	4	4	5	5	4	22
18	5	5	5	5	5	25
19	5	4	4	4	4	21
20	5	5	4	4	4	22
21	4	4	4	4	4	20
22	5	5	5	5	5	25
23	4	4	4	4	4	20
24	4	4	4	4	4	20
25	4	3	5	5	5	22
26	4	4	4	4	4	20
27	3	4	5	4	4	20
28	5	5	5	5	5	25
29	5	5	4	5	5	24
30	4	4	4	4	4	20
31	4	4	4	4	4	20
32	5	5	4	5	4	23

Lampiran 3
Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
STRUKTUR ORGANISASI	32	15	25	633	19.78	2.587
PERENCANAAN ANGGARAN	32	15	25	676	21.13	2.661
PELAKSANAAN PENGENDALIAN ANGGARAN	32	20	25	724	22.63	1.699
PELAPORAN ANGGARAN	32	19	25	715	22.34	1.994
PENGENDALIAN BIAYA	32	18	25	699	21.84	2.050
Valid N (listwise)	32					

Lampiran 4
Uji Reliabilitas

1. Struktur Organisasi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.667	5

2. Perencanaan Anggaran

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.855	5

3. Pelaksanaan Pengendalian Anggaran

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.696	5

4. Pelaporan Anggaran

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.648	5

5. Pengendalian Biaya

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.781	5

Lampiran 5

Uji Validitas

1. Struktur Organisasi

Correlations

		Struktur Organisasi1	Struktur Organisasi2	Struktur Organisasi3	Struktur Organisasi4	Struktur Organisasi5	STRUKTUR ORGANISAS I
Struktur Organisasi1	Pearson Correlation	1	.684**	.202	-.034	.107	.650**
	Sig. (2-tailed)		.000	.267	.855	.561	.000
	N	32	32	32	32	32	32
Struktur Organisasi2	Pearson Correlation	.684**	1	.476**	.286	.239	.844**
	Sig. (2-tailed)	.000		.006	.112	.187	.000
	N	32	32	32	32	32	32
Struktur Organisasi3	Pearson Correlation	.202	.476**	1	.154	.407*	.671**
	Sig. (2-tailed)	.267	.006		.400	.021	.000
	N	32	32	32	32	32	32
Struktur Organisasi4	Pearson Correlation	-.034	.286	.154	1	.294	.474**
	Sig. (2-tailed)	.855	.112	.400		.103	.006
	N	32	32	32	32	32	32
Struktur Organisasi5	Pearson Correlation	.107	.239	.407*	.294	1	.614**
	Sig. (2-tailed)	.561	.187	.021	.103		.000
	N	32	32	32	32	32	32
STRUKTUR ORGANISAS I	Pearson Correlation	.650**	.844**	.671**	.474**	.614**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.006	.000	
	N	32	32	32	32	32	32

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. Perencanaan Anggaran

Correlations

		Perencanaan Anggaran1	Perencanaan Anggaran2	Perencanaan Anggaran3	Perencanaan Anggaran4	Perencanaan Anggaran5	PERENCANAAN ANGGARAN
Perencanaan Anggaran1	Pearson Correlation	1	.511**	.519**	.534**	.645**	.800**
	Sig. (2-tailed)		.003	.002	.002	.000	.000
	N	32	32	32	32	32	32
Perencanaan Anggaran2	Pearson Correlation	.511**	1	.662**	.514**	.195	.722**
	Sig. (2-tailed)	.003		.000	.003	.285	.000

	N	32	32	32	32	32	32
Perencanaan Anggaran3	Pearson	.519**	.662**	1	.675**	.420*	.820**
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	.002	.000		.000	.017	.000
	N	32	32	32	32	32	32
Perencanaan Anggaran4	Pearson	.534**	.514**	.675**	1	.739**	.878**
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	.002	.003	.000		.000	.000
	N	32	32	32	32	32	32
Perencanaan Anggaran5	Pearson	.645**	.195	.420*	.739**	1	.759**
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	.000	.285	.017	.000		.000
	N	32	32	32	32	32	32
PERENCANAAN ANGGARAN	Pearson	.800**	.722**	.820**	.878**	.759**	1
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	32	32	32	32	32	32

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

3. Pelaksanaan Pengendalian Anggaran

Correlations

		Pelaksanaan Pengendalian 1	Pelaksanaan Pengendalian 2	Pelaksanaan Pengendalian 3	Pelaksanaan Pengendalian 4	Pelaksanaan Pengendalian 5	PELAKSANAAN PENGENDALIAN
Pelaksanaan Pengendalian 1	Pearson	1	.576**	.252	.111	.055	.593**
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)		.001	.164	.545	.764	.000
	N	32	32	32	32	32	32
Pelaksanaan Pengendalian 2	Pearson	.576**	1	.438*	.576**	.380*	.885**
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	.001		.012	.001	.032	.000
	N	32	32	32	32	32	32
Pelaksanaan Pengendalian 3	Pearson	.252	.438*	1	.378*	.188	.673**
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	.164	.012		.033	.303	.000
	N	32	32	32	32	32	32
Pelaksanaan Pengendalian 4	Pearson	.111	.576**	.378*	1	.181	.669**
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	.545	.001	.033		.320	.000
	N	32	32	32	32	32	32

Pelaksanaan Pengendalian 5	Pearson Correlation	.055	.380*	.188	.181	1	.538**
	Sig. (2-tailed)	.764	.032	.303	.320		.001
	N	32	32	32	32	32	32
PELAKSANAAN PENGENDALIAN	Pearson Correlation	.593**	.885**	.673**	.669**	.538**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.001	
	N	32	32	32	32	32	32

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

4. Pelaporan Anggaran

Correlations

		Pelaporan1	Pelaporan2	Pelaporan3	Pelaporan4	Pelaporan5	PELAPORA N
Pelaporan1	Pearson Correlation	1	.769**	-.035	-.044	-.028	.590**
	Sig. (2-tailed)		.000	.850	.810	.880	.000
	N	32	32	32	32	32	32
Pelaporan2	Pearson Correlation	.769**	1	.170	.094	.158	.734**
	Sig. (2-tailed)	.000		.352	.607	.389	.000
	N	32	32	32	32	32	32
Pelaporan3	Pearson Correlation	-.035	.170	1	.675**	.446*	.636**
	Sig. (2-tailed)	.850	.352		.000	.011	.000
	N	32	32	32	32	32	32
Pelaporan4	Pearson Correlation	-.044	.094	.675**	1	.626**	.653**
	Sig. (2-tailed)	.810	.607	.000		.000	.000
	N	32	32	32	32	32	32
Pelaporan5	Pearson Correlation	-.028	.158	.446*	.626**	1	.634**
	Sig. (2-tailed)	.880	.389	.011	.000		.000
	N	32	32	32	32	32	32
PELAPORA N	Pearson Correlation	.590**	.734**	.636**	.653**	.634**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	32	32	32	32	32	32

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

5. Pengendalian Biaya

Correlations

	Pengendalian Biaya1	Pengendalian Biaya2	Pengendalian Biaya3	Pengendalian Biaya4	Pengendalian Biaya5	PENGENDALIAN BIAYA
Pengendalian Biaya1 Pearson Correlation	1	.637**	.284	.384*	.526**	.764**
Sig. (2-tailed)		.000	.115	.030	.002	.000
N	32	32	32	32	32	32
Pengendalian Biaya2 Pearson Correlation	.637**	1	.338	.352*	.359*	.732**
Sig. (2-tailed)	.000		.058	.048	.043	.000
N	32	32	32	32	32	32
Pengendalian Biaya3 Pearson Correlation	.284	.338	1	.410*	.561**	.702**
Sig. (2-tailed)	.115	.058		.020	.001	.000
N	32	32	32	32	32	32
Pengendalian Biaya4 Pearson Correlation	.384*	.352*	.410*	1	.412*	.722**
Sig. (2-tailed)	.030	.048	.020		.019	.000
N	32	32	32	32	32	32
Pengendalian Biaya5 Pearson Correlation	.526**	.359*	.561**	.412*	1	.754**
Sig. (2-tailed)	.002	.043	.001	.019		.000
N	32	32	32	32	32	32
PENGENDALIAN BIAYA Pearson Correlation	.764**	.732**	.702**	.722**	.754**	1

BIAYA	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	32	32	32	32	32	32

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

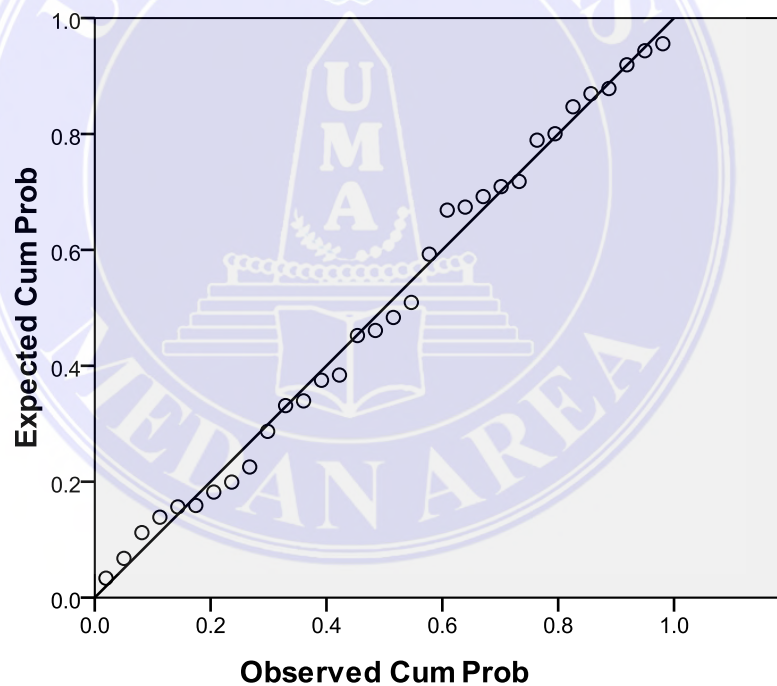
* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 6

Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: PENGENDALIAN BIAYA



Lampiran 7 Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
STRUKTUR ORGANISASI (X ₁)	.936	1.068
PERENCANAAN ANGGARAN (X ₂)	.917	1.091
PELAKSANAAN PENGENDALIAN ANGGARAN (X ₃)	.913	1.095
PELAPORAN ANGGARAN (X ₄)	.911	1.098

a. Dependent Variable: Pengendalian Biaya

Lampiran 8 Uji Heterokedastisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	26.183	7.018		3.731	.001
STRUKTUR ORGANISASI (X ₁)	-.024	.143	-.030	-.165	.871
PERENCANAAN ANGGARAN (X ₂)	.247	.141	.321	1.759	.090
PELAKSANAAN PENGENDALIAN ANGGARAN (X ₃)	-.274	.221	-.227	-1.240	.226
PELAPORAN ANGGARAN (X ₄)	-.130	.188	-.127	-.691	.495

a. Dependent Variable: Pengendalian Biaya

Lampiran 9 Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
(Constant)	26,183	7,018		3,731	.001		
STRUKTUR ORGANISASI (X ₁)	-.024	,143	-.030	-,165	.871	.936	1.068
PERENCANAAN ANGGARAN (X ₂)	,247	,141	,321	1,759	.090	.917	1.091
PELAKSANAAN PENGENDALIAN (X ₃)	-.274	,221	-.227	-1.240	.226	.913	1.095
PELAPORAN (X ₄)	-.130	,188	-.127	-.691	.495	.911	1.098

a. Dependent Variable: Pengendalian Biaya

Lampiran 10

Uji Hipotesis

1. Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	26.183	7.018		3.731	.001
STRUKTUR ORGANISASI (X ₁)	-.024	.143	-.030	-.165	.871
PERENCANAAN ANGGARAN (X ₂)	.247	.141	.321	1.759	.090
PELAKSANAAN PENGENDALIAN ANGGARAN (X ₃)	-.274	.221	-.227	-1.240	.226
PELAPORAN ANGGARAN (X ₄)	-.130	.188	-.127	-.691	.495

a. Dependent Variable: Pengendalian Biaya

2. Uji F





ANOVA^b


Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	22.766	4	5.692	1.430	.002 ^a
	Residual	107.453	27	3.980		
	Total	130.219	31			

a. Predictors: (Constant), Pelaporan, Struktur Organisasi, Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Pengendalian

b. Dependent Variable: Pengendalian Biaya

Lampiran 11
Bukti Melakukan Riset



PT. Mahakarya Jaya Sinergi
Vehicle Assembly Carosery

Nomor : 2019/VII/HRD/TD/0074
Hal : Persetujuan izin survey/riset a.n Dimas Nugroho

Kepada Yth
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area
Jl.Kolam No.01
di
Medan

Dengan Hormat,

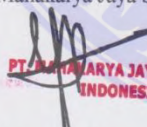
Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Dimas Nugroho
NPM : 158330105
Jurusan : Akuntansi

Telah kami setuju untuk melaksanakan penelitian pada perusahaan kami pada tanggal 01 Mei 2019 s/d 15 Mei 2019 guna melengkapi data pada penyusunan Skripsi yang berjudul "Pengaruh Penerapan akuntansi pertanggungjawaban terhadap pengendalian biaya pada PT.Mahakarya Jaya Sinergi Medan"

Demikianlah yang dapat kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama kami ucapkan terima kasih.

Hormat Kami
PT.Mahakarya Jaya Sinergi


PT. MAHAKARYA JAYA SINERGI
INDONESIA

M.Jassin Alfayendra
Direktur

WORKSHOP

- Jl. Letjend. Jamin Ginting Km. 18 No.18Kel. Hulu Kec.Pancurbatu Kab.Deli Serdang Sumatera Utara-20535T (+62 61) 8364466 – 8368015 F (+62 61) 82219556
- Jl. Raya Narogong Km.15 Pangkalan VIJurong PP No.100 Kel. Ciketing Udik Kec.Bantargebang Kab.Kota Bekasi-Jawa Barat17153T (+62 21) 22886998F (+62 21) 22886272